

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YONANDA PUTRI
NIM 2010/18176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yonanda Putri

NIM : 2010/18176

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)
terhadap Keterampilan Menulis Laporan
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar**

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

ABSTRAK

Yonanda Putri. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan keterampilan menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis laporan tanpa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dan, (3) menganalisis pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) keterampilan menulis laporan, (2) model pembelajaran *Group Investigation* dan, (3) penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes akhir keterampilan menulis laporan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. Skor hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,15. *Kedua*, keterampilan menulis laporan tanpa menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 69,55. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini disebabkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti terdapat keefektifan yang signifikan dari perlakuan yang diterapkan kepada sampel penelitian. Untuk taraf nyata (α) 0,05 dan $dk = 42$, t_h yang diperoleh, yaitu 4,24 sedangkan t_t yang didapatkan, yaitu 1,68. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dalam keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dra. Emidar, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Ena Noveria, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) Bapak Prof.Dr.Ermanto, S.Pd.,M.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Bapak Drs.Nursaid., M.Pd., dan Ibu Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku tim penguji, (4) Bapak Dr. Ngusman, M.Hum dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 3 Batusangkar, (7) siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
a. Pengaruh.....	7
b. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	7
c. Keterampilan Menulis Laporan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Keterampilan Menulis Laporan.....	9
a. Pengertian Laporan.....	9
b. Penyajian Isi Laporan	10
c. Bagian-bagian Laporan	11
d. Penggunaan Bahasa dalam Laporan.....	15
e. Tujuan Laporan	17
f. Indikator Pengukuran Menulis Laporan.....	18
2. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	18
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	18
b. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran..... <i>Group Investigation</i>	20
3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Variabel dan Data	30
D. Instrumen Penelitian	30
E. Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33

G. Teknik Penganalisisan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	39
1. Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> ...	39
2. Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Laporan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar	42
B. Analisis Data	44
1. Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	44
2. Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar per Indikator.....	49
3. Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	68
4. Keterampilan Menulis Laporan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar per Indikator.....	72
5. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> terhadap Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar per	92
C. Pembahasan	97
1. Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	97
2. Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	106
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> terhadap Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar per Indikator.....	114
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	117
B. Saran	118
KEPUSTAKAAN	119
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Enam Tahapan Siswa di dalam Pembelajaran Kooperatif dengan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	22
Tabel 2	Rancangan Statis Dua Kelompok	28
Tabel 3	Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar	29
Tabel 4	Format Penilaian Keterampilan Menulis Laporan	31
Tabel 5	Klasifikasi Nilai dalam Skala 10	35
Tabel 6	Skor Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	40
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	42
Tabel 8	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	45
Tabel 9	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	46
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar	47
Tabel 11	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator I.....	50
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator I	51
Tabel 13	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator II.....	53
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator II	54
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator II.....	55
Tabel 16	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator III	57
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator III	58

Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator III	59
Tabel 19	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator IV	61
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator IV	62
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator IV	63
Tabel 22	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator V	65
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator V	66
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator V	67
Tabel 25	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	69
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	70
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator V	71
Tabel 28	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator I	73
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator I	74
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator I	75
Tabel 31	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator II	77
Tabel 32	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator II	78

Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator II.....	79
Tabel 34	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator III	81
Tabel 35	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator III.....	82
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator III	83
Tabel 37	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator IV	85
Tabel 38	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator IV.....	86
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator IV	87
Tabel 40	Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator V	89
Tabel 41	Klasifikasi Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Indikator V.....	90
Tabel 42	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk Indikator V.....	91
Tabel 43	Perbandingan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> dan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	93
Tabel 44	Uji Normalitas Data	93
Tabel 45	Uji Homogenitas Data.....	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar	49
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 1 (eksperimen).....	52
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 2 (eksperimen).....	56
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 3 (eksperimen).....	60
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 4 (eksperimen).....	64
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 5 (eksperimen).....	68
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusngkar.....	72
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 1 (kontrol).....	76
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 2 (kontrol).....	80
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 3 (kontrol).....	84
Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 4 (kontrol).....	88
Gambar 12 Diagram Batang Keterampilan Menulis Laporan Indikator 5 (kontrol).....	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Identitas Sampel Kelas Eksperimen 120
Lampiran 2	Identitas Sampel Kelas Kontrol 121
Lampiran 3	RPP Kelas Eksperimen..... 122
Lampiran 4	RPP Kelas Kontrol 132
Lampiran 5	Instrumen Penelitian 138
Lampiran 6	Nilai Data Kelas Eksperimen 142
Lampiran 7	Nilai Data Kelas Kontrol 143
Lampiran 8	Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... 144
Lampiran 9	Tabel Skor Perindikator Kelas Eksperimen 145
Lampiran 10	Tabel Skor Perindikator Kelas Kontrol 150
Lampiran 11	Data Utama Penelitian Kelas Eksperimen..... 155
Lampiran 12	Data Utama Penelitian Kelas Kontrol 164
Lampiran 13	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen 173
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Kelas Kontrol 174
Lampiran 15	Tabel Uji Liliefors 175
Lampiran 16	Tabel Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar 176
Lampiran 17	Tabel Distribusi Nilai F 177
Lampiran 18	Uji Homogenitas..... 178
Lampiran 19	Uji Hipotesis Penelitian..... 179
Lampiran 20	Nilai Persentil untuk Distribusi t 181
Lampiran 21	Dokumentasi..... 182
Lampiran 22	Lembar Observasi..... 186
Lampiran 23	Surat Penelitian..... 188

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Kegiatan berbahasa bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa sesuai dengan hakikat bahasa yaitu terampil berkomunikasi melalui mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat penting dan saling berhubungan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari oleh siswa. Menulis adalah mengolah pikir dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan atau karangan. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan atau melahirkan pikiran dan perasaan melalui tulisan. Menulis merupakan suatu bentuk manifestasi berbahasa paling akhir dalam aspek keterampilan bahasa. Keterampilan menulis secara umum cenderung dianggap paling sulit oleh siswa. Hal itu disebabkan menulis menuntut perhatian, pemahaman, dan keseriusan siswa untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran menulis menuntut siswa berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh, seharusnya kegiatan

menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa. Namun, realita di beberapa sekolah menunjukkan bahwa menulis masih menjadi kegiatan yang sulit bagi siswa.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di SMP adalah keterampilan menulis laporan. Keterampilan menulis laporan diajarkan kepada siswa kelas VIII. Hal itu tercantum dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Standar Kompetensi (SK) yaitu mengungkapkan dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk yang kemudian dirinci dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.1, yaitu menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis laporan di SMP kelas VIII masih mengalami berbagai masalah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SMP Negeri 3 Batusangkar secara informal yaitu ibu Rina Hartuti, S.Pd pada tanggal 30 Agustus 2013 selaku guru SMP Negeri 3 Batusangkar, mengatakan bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Faktanya, berdasarkan hasil latihan menulis laporan yang diberikan oleh guru, siswa masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah. Rata-rata siswa hanya mampu mencapai angka 65 dalam keterampilan menulis laporan.

Masalah-masalah yang dialami dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik oleh siswa maupun guru mata pelajaran, khususnya dalam menulis laporan ada dua yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia, masalah yang ditemui adalah model pembelajaran yang tidak tepat dalam pembelajaran menulis laporan, sehingga membuat siswa cepat bosan dalam kegiatan menulis laporan.

Kedua, guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional atau masih menggunakan cara lama untuk mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia.

Menurut ibu Rina Hartuti, S.Pd, ada lima faktor yang menyebabkan rendahnya nilai siswa dalam menulis laporan. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis terutama menulis laporan. *Kedua*, siswa kurang mampu mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan bahasa baku dan EYD. *Ketiga*, siswa kurang mengerti dengan isi dari bagian-bagian laporan sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan isi pada setiap bagian laporan. *Keempat*, siswa kurang mampu menentukan fakta dan pendapat dalam sebuah laporan sehingga dalam menulis laporan siswa menuliskan pendapat sendiri. *Kelima*, model pembelajaran yang diajarkan tidak menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, seperti penggunaan metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam menulis laporan dan rendahnya nilai latihan siswa, perlu adanya model pembelajaran yang cocok dan bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar minat belajar siswa meningkat dan bisa memotivasi siswa untuk selalu belajar dengan semangat, khususnya dalam menulis laporan. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran *Group Investigation*. Model pembelajaran *Group Investigation* digunakan karena dalam penerapan model pembelajaran *Group Investigation* siswa dilatih untuk mandiri dalam memecahkan masalah. Penerapan model ini bisa membantu siswa lebih mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis laporan.

Penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) sebelumnya pernah dilakukan terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap keterampilan menulis laporan. Model pembelajaran *Group Investigation* ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model tersebut terhadap keterampilan menulis laporan. Oleh karena itu, untuk membuktikan apakah model GI berpengaruh terhadap keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar, perlu dilakukan penelitian.

Ada tiga alasan dipilihnya SMP Negeri 3 Batusangkar sebagai objek penelitian. *Pertama*, SMP Negeri 3 Batusangkar adalah sekolah tempat peneliti melakukan Praktik Kuliah Lapangan (PKL), sehingga proses belajar mengajar di sekolah tersebut diketahui dengan baik dan fasilitas yang adapun peneliti ketahui. *Kedua*, SMP Negeri 3 Batusangkar masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa hanya mendengarkan dan tidak terlatih untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, SMP Negeri 3 Batusangkar belum menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran menulis laporan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan model pembelajaran keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar masih

menggunakan metode ceramah sehingga perlu digunakan model pembelajaran lain yaitu model pembelajaran *Group Investigation* (GI). *Kedua*, siswa kurang mampu mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan bahasa baku dan EYD. *Ketiga*, siswa kurang mengerti dengan isi dari bagian-bagian laporan sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan isi pada setiap bagian laporan. *Keempat*, siswa kurang mampu menentukan fakta dan pendapat dalam sebuah laporan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan diterapkan model *Group Investigation*. *Kedua*, keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa diterapkan model *Group Investigation*. *Ketiga*, perbedaan antara kemampuan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan dan tanpa diterapkan model *Group Investigation*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan diterapkan model *Group Investigation*? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa diterapkan model *Group Investigation*? *Ketiga*, adakah perbedaan antara keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII

SMP Negeri 3 Batusangkar dengan dan tanpa diterapkan model *Group Investigation*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini ialah untuk: (1) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan diterapkan model *Group Investigation*, (2) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar tanpa diterapkan model *Group Investigation*, dan (3) menganalisis perbedaan antara keterampilan menulis laporan siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan dan tanpa diterapkan model *Group Investigation*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. Pihak-pihak yang dimaksud yaitu: (1) guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam merancang proses pembelajaran terutama dalam menggunakan model *Group Investigation*, (2) bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dapat memberikan motivasi dan pemicu dalam proses belajar terutama menulis laporan, (3) bagi penelitian lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam penelitian berikutnya.

G. Definisi Operasional

Berikut ini beberapa istilah dijabarkan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kondisi atau keadaan setelah dilakukan suatu perlakuan terhadap masalah yang diteliti. Setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada masalah yang akan diteliti, selanjutnya dilihat pengaruh (perubahan) setelah diberikan perlakuan tersebut. Apakah berpengaruh atau tidak terhadap masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengaruh yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis laporan.

2. Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model GI merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Model pembelajaran *Group Investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran ini dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju

pembentukan manusia sosial. Siswa akan lebih banyak aktif melalui proses pembentukan dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap menentukan kunci keberhasilan pembelajaran.

3. Keterampilan Menulis Laporan

Keterampilan menulis laporan adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menulis sebuah laporan dengan baik. Indikator yang terdapat dalam pembelajaran keterampilan menulis laporan terdiri atas lima, yaitu: (1) penyajian isi laporan, (2) ketepatan isi dari bagian-bagian laporan, (3) kelengkapan bagian-bagian laporan, (4) penggunaan bahasa baku dan EYD, dan (5) keringkasan penyajian isi laporan. Indikator ini sebaiknya menjadi acuan untuk hasil tes menulis laporan siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan dengan masalah penelitian, maka teori yang diuraikan adalah teori-teori yang terkait dengan permasalahan tersebut. Teori yang digunakan ialah: (1) keterampilan menulis laporan, (2) model pembelajaran *Group Investigation* (GI), dan (3) penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

1. Keterampilan Menulis Laporan

a. Pengertian Laporan

Keraf (1980:284) menyatakan laporan adalah suatu cara komunikasi tempat penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Karena laporan yang dimaksud sering mengambil bentuk tertulis, dapat pula dikatakan bahwa laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

Semi (1990:170) mendefinisikan laporan sebagai wahana menyampaikan berita, informasi, pengetahuan, atau gagasan dari seseorang kepada suatu kelompok orang lain. Laporan tertulis menurut Semi (1990:170) memiliki enam fungsi. *Pertama*, dapat mengatasi problem jarak antara penulis dan penerima laporan. *Kedua*, dapat mengatasi problem perbedaan waktu. *Ketiga*, dapat menentukan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Keempat*, merupakan wadah informasi. *Kelima*, merupakan wahana efektif bagi

pemikiran yang kreatif. Dan *keenam*, dapat digunakan sebagai bahan penilaian kemampuan dan keterampilan orang yang membuat laporan.

Triningsih (2008:43) mengemukakan laporan adalah menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan memenuhi aturan tertentu. Menyusun laporan berarti menyusun kembali hasil kegiatan, pengamatan, penelitian secara sistematis berdasarkan fakta. Fakta yang disampaikan merupakan tanggung jawab pelapor.

Kosasih (2009:3) mengemukakan bahwa laporan adalah suatu cara berkomunikasi dari penulis untuk menyampaikan hal-hal penting kepada seseorang atau suatu badan hukum sehubungan dengan tugas yang dibebankan kepadanya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan adalah tulisan yang berisi kejadian beserta persoalannya berdasarkan pengamatan yang dilakukan yang disusun secara resmi. Laporan berarti cara penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Penulis laporan harus menyadari bahwa hal yang disampaikan merupakan hal-hal yang penting dan penerima laporan dapat dengan mudah memahaminya.

b. Penyajian Isi Laporan

Menurut Keraf (1980:296) isi laporan menyangkut inti persoalan dan segala sesuatu yang bertalian langsung dengan persoalan tersebut. Oleh karena itu, isi laporan dapat meliputi: hasil pengamatan mengenai fakta-fakta yang dilaporkan, pencocokan fakta dengan data yang telah ada sebelum satuan tugas melaksanakan

kewajibannya, semua masalah yang diperkirakan akan membantu atau menghambat pemecahan masalahnya, pembahasan dan hasil pembahasan mengenai pokok persoalan yang akan dilaporkan.

Parera (1993:63) membedakan tiga jenis laporan berdasarkan jenisnya. Ketiga jenis tersebut terdiri atas laporan jenis deskripsi, deskripsi dan mengarahkan, dan laporan informatif. Laporan jenis deskripsi adalah jenis laporan yang melukiskan atau menggambarkan suatu keadaan, masalah atau peristiwa. Laporan deskripsi juga diartikan laporan yang menggambarkan apa yang didengar, dilihat, atau dipikirkan.

Puji (2007:11) menyatakan sebuah laporan harus ditulis dengan jelas dan tepat. Menulis laporan pada prinsipnya adalah menuliskan kembali kembali hasil kegiatan, hasil pengamatan, atau hasil penelitian secara sistematis berdasarkan fakta. Laporan harus mengacu pada sejumlah informasi penting tentang pelaksanaan kegiatan, pengamatan, atau penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian isi laporan harus sesuai dengan fakta-fakta yang sebenarnya. Fakta yang dilaporkan dapat diketahui dengan pengamatan, informasi penting tentang pelaksanaan kegiatan dan sumber informasi dari laporan.

c. Bagian-bagian Laporan

Semi (1990:171) menyatakan pengorganisasian bagian-bagian yang akan disajikan merupakan salah satu dari empat prosedur penulisan laporan. Secara sederhana dikelompokkan prosedur penulisan laporan ataus empat bagian. Keempat bagian yang dimaksud adalah sebagai berikut. *Pertama*, perencanaan

laporan yang akan ditulis. *Kedua*, penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan dan perumusan kerangka pikiran yang akan dituangkan dalam isi tulisan. *Ketiga*, pengorganisasian bahan-bahan yang akan disajikan dalam bentuk bagian, subbagian, sub-subbagian. *Keempat*, penulisan laporan yang meliputi teknik menulis, cara mengutip dan penyusunan catatan kaki.

Perencanaan laporan menurut Keraf (1980:296) dapat membantu penulis dalam mencapai tujuan pembuatan laporan. Rencana tersebut harus dituangkan dalam bentuk kerangka yang logis dan jelas serta terarah. Parera (1993:59) membedakan kerangka laporan atas tiga bagian yaitu bagian pengantar, bagian naskah, dan bagian referensi. Bagian pengantar terdiri atas sampul, halaman judul, kata pengantar, atau surat pengantar penyampaian laporan, daftar isi, daftar tabel, daftar ilustrasi, dan rangkuman atau sinopsis. Bagian naskah terdiri atas pendahuluan, isi, dan rekomendasi. Bagian referensi terdiri atas apendiks, bobliografi, dan indeks.

Susunan atau kerangka laporan ditentukan oleh penerima atau pembaca laporan. Selanjutnya Parera (1993:60) menyajikan jenis kerangka atau susunan laporan sebagai berikut ini.

- a) Menurut *General Motor Instite*
 - Kata Pengantar
 - Kesimpulan
 - Rekomendasi
 - Isi
 - Daftar Tabel, Foto, Gambar, Grafik
 - Data yang diperlukan
- b) Menurut *North America Aviation''s Messile and Control Equipment*
 - Sampul
 - Halaman Judul
 - Kata Pengantar
 - Ikhtiar

- Rangkuman
- Daftar Isi
- Tabel-tabel
- Ilustrasi
- Pendahuluan
- Isi
- Apendiks
- Nomenklatur
- Referensi
- Daftar Penyampaian
- Indeks
- c) Menurut Robert T. Hamlet
 - Rancangan Laporan
 - Tujuan Laporan
 - Isi
 - Konklusi
 - Ilustrasi
 - Bibliografi
- d) Menurut R. K. Aderson
 - Judul dan Introduksi
 - Tujuan Laporan
 - Rangkuman dan Konklusi
 - Isi
 - Apendiks
 - Peta, Grafik, Diagram

Di dalam kurikulum 2004 mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis laporan tidak diuraikan secara jelas. Dalam buku “Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII” karangan Laksono (2008: 92) memberi contoh kerangka laporan kegiatan sebagai berikut ini.

Judul	
1. Pendahuluan	
a. Latar Belakang	
b. Tujuan	
2. Proses Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan	
3. Penggunaan Dana	
4. Hambatan Pelaksanaan	
5. Penutup	

Sesuai dengan materi yang penulis ajarkan di sekolah, penelitian ini menggunakan kerangka yang mengacu kepada rumusan Laksono (2008:92) yaitu sebagai berikut.

1. Judul yang berisikan jenis laporan yang dibuat dan kegiatan apa yang dilaksanakan.
2. Pendahuluan yang terdiri atas: (a) latar belakang yang menyatakan alasan dilaksanakan kegiatan dan penjelasan umum tentang kegiatan, tujuan diadakan kegiatan, dan alasan penulisan laporan, (b) tujuan yang berisi tentang tujuan penulisan laporan.
3. Proses pelaksanaan dan hasil kegiatan menjelaskan proses dan hasil kegiatan secara jelas. Proses kegiatan menjelaskan panitia dalam acara, tanggal mulai dan seandainya acara, dan tempat pelaksanaan acara. Hasil kegiatan dirangkum dalam sebuah tabel yang berisi tentang jenis acara, tanggal pelaksanaan dari setiap acara dan pemenang dari acara tersebut.
4. Penggunaan dana menjelaskan dana yang masuk, sumber dana, dan penggunaan dana yang keluar.
5. Hambatan pelaksanaan memberitahukan masalah atau kendala yang terjadi selama kegiatan dan akibat dari masalah tersebut.
6. Penutup memberitahukan kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat Laksono (2008:92), bagian-bagian dari laporan kegiatan harus lengkap. Bagian laporan kegiatan tersebut terdiri dari, judul, pembahasan, proses pelaksanaan dan hasil kegiatan, hambatan pelaksanaan dan peutup. Isi dari setiap laporan harus sesuai dengan bagian laporan.

d. Penggunaan Bahasa dalam Laporan

Semi (1990:171) menyatakan yang termasuk teknik menulis laporan meliputi teknik menulis, cara mengutip dan penyusunan catatan kaki. Bahasa yang

dipergunakan dalam sebuah laporan formal harus bahasa yang baik, jelas, dan teratur. Bahasa yang baik maksudnya tidak perlu laporan itu harus mempergunakan gaya bahasa yang penuh hiasan. Akan tetapi sekurang-kurangnya dari segi sintaksis bahasanya teratur, jelas memperhatikan hubungan yang baik antara satu kata dengan kata yang lain, antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain (Keraf, 1980: 298).

Puji (2007:13) menyatakan laporan yang baik selain harus memperhatikan isi juga harus memperhatikan bahasa. Bahasa yang digunakan dalam laporan adalah bahasa tulis. Bahasa tulis memiliki beberapa ciri yang berbeda dengan bahasa lisan. Bahasa tulis memiliki ciri-ciri sebagai berikut. *Pertama*, pilihan kata dan peristilahan yang tepat. *Kedua*, kalimat dalam laporan efektif dan penataan paragraf baik. *Ketiga*, penalaran dan sistematikanya bagus. *Keempat*, pemaparan dan gaya bahasa laporan menarik. Gaya bahasa yang digunakan dalam laporan yaitu bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Triningsih (2008:4) menyatakan bahasa dari sebuah karya ilmiah harus ditulis berdasarkan bahasa baku. Laporan merupakan bagian dari karya ilmiah. Bahasa baku yang digunakan dalam menulis laporan adalah bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnaan (EYD) dan kalimat yang efektif. Kalimat dikatakan efektif jika mampu menginformasikan satu gagasan dengan jelas dan tidak mengandung arti ganda.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam sebuah laporan adalah bahasa baku. Bahasa baku yaitu bahasa

yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Penyajian bahasa dalam sebuah laporan harus jelas, ringkas dan mudah dipahami.

e. Tujuan Laporan

Puji (2007:9) mengemukakan tujuan laporan digunakan sebagai dasar perencanaan, pengaturan tugas, menggerakkan sumber daya, dan pengambilan keputusan. Tujuan dari penulisan laporan adalah sebagai publikasi. Publikasi membuktikan kemurnian atau keaslian data dari hasil penelitian, percobaan, pengamatan, perjalanan, atau praktik lapangan.

Laporan merupakan salah satu bukti telah dilakukannya suatu kegiatan atau kejadian. Selain itu, laporan juga dapat digunakan sebagai bukti tentang suatu kegiatan, antara lain untuk mengetahui jenis kegiatan dan waktu kegiatan. Manfaat laporan hasil kegiatan adalah untuk menceritakan kepada pembaca tentang masalah yang diselidiki, metode yang digunakan untuk memecahkan masalah, hasil penyelidikan atau praktik lapangan, dan kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan tersebut.

Kusmayadi (2009:16) mengemukakan tujuan laporan adalah sebagai berikut, (1) mengatasi suatu masalah, (2) mengambil keputusan yang lebih efektif, (3) mengetahui perkembangan pekerjaan yang dilakukan, (4) mengetahui hasil-hasil yang diperoleh, (5) mengetahui kendala-kendala yang dihadapi, (6) menemukan cara-cara baru dalam melaksanakan kegiatan, (7) mengetahui gambaran lengkap tentang suatu hal, (8) mengetahui cara pembuatan atau proses yang tepat, dan (9) sebagai bentuk tanggung jawab atas tugas yang diberikan.

f. Indikator Pengukuran Menulis Laporan

Keterampilan menulis laporan terintegrasi dalam standar isi KTSP SMP kelas VIII, yaitu 4.1 yang berbunyi: menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar. Berdasarkan KD tersebut serta kajian teori yang telah diuraikan di Bab II, dalam penelitian ini siswa diarahkan untuk terampil dalam menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Laporan yang ditulis siswa berbentuk laporan kegiatan. Laporan yang ditulis siswa berasal dari siswa sendiri, sehingga siswa dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.

Berdasarkan kajian teori dan kesepakatan dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar, indikator yang terdapat dalam pembelajaran menulis laporan terdiri atas lima, yaitu: (1) penyajian isi laporan, (2) ketepatan isi dari bagian-bagian laporan, (3) kelengkapan bagian-bagian laporan, (4) penggunaan bahasa baku dan EYD, dan (5) keringkasan penyajian isi laporan. Indikator ini sebaiknya menjadi acuan untuk hasil tes menulis laporan siswa.

2. Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Asma (2012:71) menyatakan model *Group Investigation* merupakan kegiatan kerja sama dalam kelas sebagai prasyarat untuk mengatasi berbagai persoalan kehidupan yang kompleks dalam demokrasi. Kelas merupakan bentuk kerja sama dimana guru dan siswa membangun proses pembelajaran dengan perencanaan yang baik berdasarkan berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan mereka masing-masing.

Rusman (2012:222) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran ini dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mengumpulkan fakta melalui investigasi. Tipe ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Model *Group Investigation* terdapat tiga konsep utama, yaitu: penelitian atau *enquiry*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika kelompok atau *the dynamic of the learning group*. Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan

berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi.

Model pembelajaran *Group Investigation* dipengaruhi oleh faktor-faktor yang kompleks, diantaranya: (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang, (3) siswa dilatih untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, dan (4) adanya motivasi yang mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

b. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model pembelajaran *Group Investigation* mempunyai keunggulan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Rusman (2010:221) menyatakan keunggulan dan kelemahan model pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut.

1. Keunggulan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model pembelajaran *Group Investigation* sangat cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi, yang mengarahkan pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran *Group Investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran GI dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi

menuju pembentukan manusia sosial. Model pembelajaran ini juga dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, karena siswa lebih banyak belajar melalui proses pembentukan (*contucting*), kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap menjadi keberhasilan pembelajaran.

2. Kelemahan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model pembelajaran *Group Investigtion* didasarkan atas suatu premis bahwa proses belajar di sekolah menyangkut kawasan dalam domain sosial dan intelektual, dan proses yang terjadi merupakan penggabungan nilai-nilai kedua domain tersebut. Oleh karena itu, model pembelajaran *Group Investigation* tidak dapat diimplementasikan ke dalam lingkungan pendidikan yang tidak bisa mendukung terjadinya dialog interpersonal (atau tidak mengacu kepada dimensi sosial-afektif pembelajaran).

3. Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Rusman (2012:222) menyatakan implementasi dalam model pembelajaran *Group Investigation* sebagai berikut. *Pertama*, mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok (para siswa menelaah sumber-sumber informasi dan mengategorisasi saran-saran, para siswa bergabung ke dalam kelompok belajar dengan pilihan topik yang sama, komposisi kelompok didasarkan atas ketertarikan topik yang sama dan heterogen, guru membantu atau memfasilitasi dalam memperoleh informasi). *Kedua*, merencanakan tugas-tugas belajar (direncanakan secara bersama-sama oleh para siswa dalam kelompoknya masing-masing). *Ketiga*, melaksanakan investigasi (siswa mencari informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan, setiap anggota kelompok harus

berkontribusi kepada usaha kelompok, para siswa bertukar pikiran, mendiskusikan, mengklarifikasi, dan mensintesis ide-ide). *Keempat*, menyiapkan laporan akhir (anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial proyeknya, merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana cara membuat presentasinya). *Kelima*, mempresentasikan laporan. *Keenam*, evaluasi (para siswa berbagi mengenai balikan terhadap topik yang dikerjakan).

Tahapan-tahapan siswa di dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Group Investigation* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

**Enam Tahapan Siswa di dalam Pembelajaran Kooperatif
dengan Model Pembelajaran Group Investigation**

Tahap I Mengidentifikasi topik dan membagi siswa ke dalam kelompok.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca contoh sebuah laporan. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok.
Tahap II Merencanakan tugas.	Kelompok akan menginvestigasi contoh laporan yang telah diberikan.
Tahap III Membuat penyelidikan.	Siswa mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasikan bagian mereka ke dalam pengetahuan baru dalam mencapai solusi masalah kelompok.
Tahap IV Mempersiapkan tugas akhir.	Setiap kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.
Tahap V Mempresentasikan tugas akhir.	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok lain tetap mengikuti.
Tahap VI Evaluasi.	Soal ulangan mencakup seluruh topik yang telah diselidiki dan dipresentasikan.

Model pembelajaran *Group Investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran ini dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial. Siswa akan lebih banyak aktif melalui proses pembentukan dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap menentukan kunci keberhasilan pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, Monalisa pada tahun 2009 dengan judul skripsi “Kemampuan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP 26 Padang dengan Teknik *Copy the Master*”. Penelitian yang dilakukan tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan menulis laporan siswa kelas VIII SMP 26 Padang : (1) mengorganisasikan bahan-bahan yang akan disajikan adalah sebesar 88,00% atau tergolong kualifikasi *baik sekali*, (2) menyajikan hasil penelitian adalah sebesar 78,86% atau tergolong kualifikasi *baik*, (3) teknik penulisan laporan adalah 65,14% tergolong kualifikasi *cukup*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agusni Pramita tahun 2011 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Batusangkar”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa: (1) penerapan model dalam dua siklus dapat meningkatkan secara signifikan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Batusangkar dengan rata-rata pada siklus 1 berada pada klasifikasi lebih dari cukup (69,16%) pada rentang 66-67

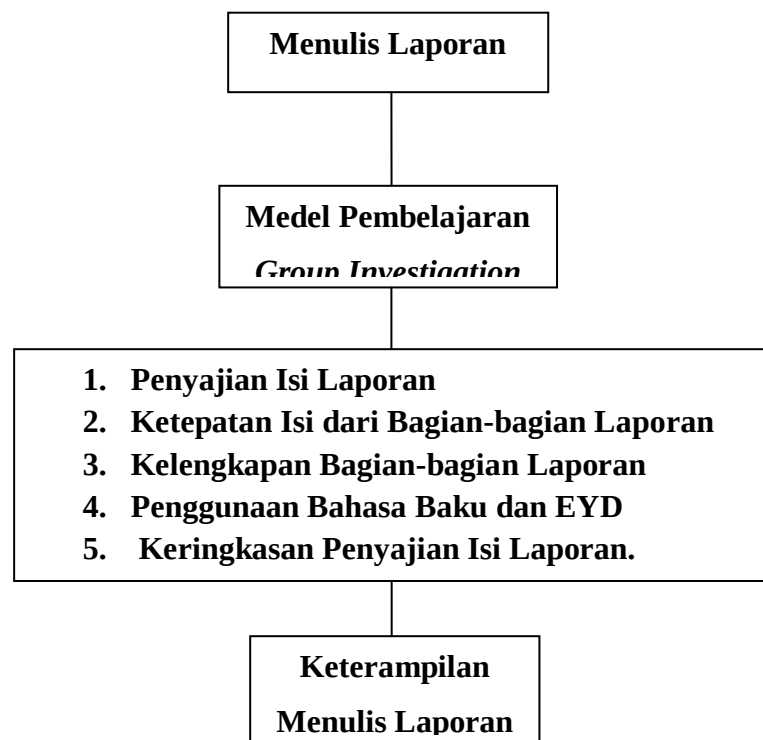
pada skala 10, dan pada siklus 2 berada pada klasifikasi baik sekali 85-96 pada skala 10, (2) siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Batusangkar cenderung menilai positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk keterampilan menulis argumentasi siswa.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah subjek dan fokus penelitiannya. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. Fokus penelitian ini adalah penerapan Model *Group Investigation* terhadap keterampilan menulis laporan.

C. Kerangka Konseptual

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan secara tidak langsung oleh penulis kepada pembaca melalui proses yang kreatif dan menuntut pengetahuan dan keterampilan agar tercapai suatu tujuan yang jelas. Keterampilan menulis ini bisa diwujudkan dengan menulis laporan.

Keterampilan menulis laporan yang akan diteliti adalah keterampilan menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Indikator yang dinilai dalam menulis laporan yaitu penyajian isi laporan, ketepatan isi dari bagian-bagian laporan, kelengkapan bagian-bagian laporan, penggunaan bahasa baku dan EYD, dan keringkasan penyajian isi laporan. Indikator yang digunakan diharapkan dapat lebih baik setelah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual digambarkan pada bagan berikut.



Bagan:

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan tersebut maka rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_1 = terdapat perbedaan keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar antara dengan dan tanpa diterapkan model pembelajaran *Group Investigation*. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{table}$ pada derajat kebebasan $(dk) = n-2$ dan $p = 0,05$,

H_0 = tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar antara dengan dan tanpa diterapkan model pembelajaran *Group Investigation*. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ pada derajat kebebasan $(dk) = n-2$ dan $p = 0,05$.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan empat hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar berada pada kualifikasi Baik dengan nilai rata-rata 80,15. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar sudah mencapai KKM.

Kedua, keterampilan menulis laporan sebelum menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup dengan nilai rata-rata 69,55. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis laporan sebelum menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar belum memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar dengan

menggunakan model pembelajaran *Group Investgation* lebih baik daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis laporan. Hal ini disebabkan model pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis terutama menulis laporan dapat dikuasai dengan baik. *Ketiga*, bagi penelitian lain, sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elly Ratna. 2003. *“Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” (Buku Ajar)*. Padang: FBS UNP Padang.
- Agusni Pramita. 2011. “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Batusangkar ” (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Suharsemi. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kosasih dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Kusmayadi, Ismail. 2009. *Penulisan Laporan*. Solo: Tiga Serangkai.
- Monalisa. 2009. “Kemampuan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP 26 Padang dengan Teknik *Copy the Master* ” (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Parera, Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Puji, Parida. 2007. *Panduan Menulis Laporan*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triningsih, Diah Erna. 2008. *Kiat Menulis Karya Ilmiah*. Klaten: PT Intan Pariwara.